

Sk. "Kedaulatan Rakyat"  
Jogjakarta

22-12-1962

## Kerdjasama pus- sem A. D. dg UGM

SEDJARAH HARUS BERDASARKAN KENJATAAN

MASJARAKAT sekarang makin mendjadi sangsi mengenai sedjarah P. Diponegoro dan R.A. Kartini jang dibuat oleh Belanda. Adakah pahlawan Diponegoro dan R.A. Kartini tidak mati karena dibunuh Belanda? Dengan benda jang terhimpun dalam museum angkatan darat, makin mudahlah untuk bahan penelitian sedjarah keluhuran perdjuaan bangsa Indonesia.

Begitu kata sambutan panglima Kodam VII Brigdjen Sarbini jang dibatjakan oleh K.S. Kodam VII Kolonel Panudju, pada upatjara peresmian kerdjasama pusat sedjarah militer A.D. dengan UGM kemarin dibalai senat UGM Bulakmukur.

Dengan ditanda tanganinja piagam kerdja sama pussem & UGM, maka proses peristiwa jang perlu dihimpun, akan merupakan suatu sedjarah jg bernilai dan bermanfaat bagi pembina djiwa revolusi bangsa Indonesia.

Selanjutnja menurut Kol. Sardjono kepala pusat sedjarah militer A.D. Bandung dikatakan, bahwa gagasan utk merealisasikan kerdja sama dengan UGM untuk membuat sedjarah keluhuran perdjuaan bangsa Indonesia sudah lama terkandung. Tapi karena baru saat dan suasana sekarang ini jang dipandang tepat, maka haru hari itu pula akan memulai kerdja samanjanja.

Pengertian kesedjarahan jg ruang lingkungannja luas, harus dengan subjek bangsa Indonesia, bangsa jang sedang berevolusi, jang berharga diri

serta berpendirian dan berpribadi. Untuk itu dalam tafsir2 perumusannja tegas2 dengan tafsir revolusi dan semangat 1945 jang penuh sifat2 kasatrija, heroik, patriotik dll jg bakal bisa mendjadi tauladan generasi jad.

### Belum terlambat.

Prof. Ir. Johannes selaku presiden UGM dalam sambutannja tegas2 mengatakan, bahwa penulisan sedjarah militer dgn sifat2nja jang heroik dan satrija belumlah terlambat. UGM dalam kerdja samanjanja akan membantu dengan segala kemampuannja.

Oleh kepala biro sedjarah pusat militer Major R.B. Supardi dijelaskan, bahwa sedjarah revolusi Indonesia setjara resmi memang belum di dekritkan, tapi sedjarah TNI jang bertjorak nasional dan ilmiah sudah mulai dirintis dan dikerdjakan. Untuk penulisan sedjarah ini diperlukan kerdja sama antara sardjana dan ahli militer. UGM merupakan pelopor pertama dalam kerdja sama pussem jg akan disusul oleh Universitas2 lainnja.

### Piagam kerdja sama.

Piagam jang mulai berlaku tg 19-12 jl dan ditanda tangani oleh presiden UGM serta kepala pussem a.l. menjebutkan, bahwa pussem akan menjedikan persjaraan materil dan finansial jang diperlukan UGM dalam menunaikan tugasnja jg selaras dengan kemampuan dan persetujuan kedua pihak. Hasil kerdja sama ini mendjadi hak resmi kedua belah pihak ketjuali penerbitan dan penjebarannja.

Penanda tangan piagam diaksikan selain kepala pussem Kolonel Sardjono beserta stafnja, djuga Prof. Dr. Sardjito, Walikota Jogjakarta, anggauta senat UGM, anggauta dewan penjatuan, wakil Korem 72, Kepolisian dan para undangan.

### Dasar kerdjanja.

Dasar pokok kerdja sama dalam membuat sedjarah militer, bukan untuk mengikuti suatu mode. Tapi kerdja sama jang merupakan kewadajiban mutlak, dan pentingnja penulisan sedjarah revolusi Indonesia, a.l. guna menggali fakta2 sedjarah, dengan mengadakan wawantjara, pelukisan, lisan dll. Mengadakan research bersama, membuat perumusan dan mengadakan tjeramah kolektif. Untuk memudahkan pelaksanaan tsb, akan diatur program kerdja jang akan dibebankan kepada kepala2 sedjarah militer daerah jang bersangkutan.